

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Infeksi yaitu suatu kondisi dimana masuknya suatu mikroorganisme patogen (virus, bakteri, jamur/kapang dan lain-lain) ke dalam tubuh manusia yang menyebabkan sakit dan timbul berbagai macam gejala. Infeksi juga termasuk ke dalam jenis penyakit yang sering dijumpai di Negara-negara berkembang termasuk Indonesia.⁽¹⁾

Pengobatan saat ini untuk menanggulangi infeksi bakteri yaitu dengan menggunakan antibiotik. Tetapi ada dampak berbahaya dari penggunaan antibiotik yang tidak beraturan atau tidak sesuai dengan dosis yang sudah ditentukan yaitu dapat mengakibatkan bakteri tersebut resisten terhadap antibiotik itu sendiri. Ketika bakteri sudah resisten terhadap antibiotik, bakteri tersebut akan sulit dibunuh sehingga kemampuan tubuh dalam proses penyembuhan yang diakibatkan oleh infeksi bakteri itu sendiri akan susah dan yang lebih parahnya dapat mengakibatkan kematian.⁽²⁾

Bahkan dilaporkan dari berbagai studi sekitar 40-62% penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Kemudian ditemukan 30-80% pemberian antibiotik kepada pasien tidak sesuai dengan indikasi antibiotik tersebut, sehingga WHO (*World Health Organization*) mencatat bahwa 64% negara Asia dapat memberikan antibiotik tanpa menggunakan resep dari dokter dan akibatnya terdapat kurang lebih 2.049.442 kasus infeksi yang diakibatkan oleh resistensi

antibiotik dan 23 ribu di antaranya menyebabkan kematian.⁽³⁾ Disisi lain sebagian masyarakat khususnya masyarakat Jawa masih menggunakan pengobatan tradisional atau sering disebut fitoterapi sebagai cara alternatif dalam penyembuhan suatu penyakit ketimbang pengobatan menggunakan obat sintetis, karena selain menjaga tradisi budaya yang sudah ada dari sejak dulu, pengobatan tradisional juga secara ekonomis sangat membantu masyarakat karena mudah untuk didapatkan di lingkungan sekitar.⁽⁴⁾

Negara Indonesia tercatat merupakan negara yang mewakili 90% kekayaan tanaman obat dengan jumlah 30.000 jenis tumbuhan dari total 40.000 jenis tumbuhan yang sudah dikenal di dunia.⁽⁵⁾ Dari banyaknya jenis tumbuhan di Indonesia, Hibiscus merupakan salah satu genus dari Famili Malvaceae yang memiliki 300 spesies, sekaligus genus terbesar dari famili Malvaceae dan ada beberapa penelitian menyebutkan bahwa spesies dari genus Hibiscus bisa digunakan sebagai antibakteri.⁽⁶⁾

Diketahui beberapa spesies dari genus Hibiscus yaitu tanaman Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) menjadi salah satu spesies yang dapat dikatakan sangat berpengaruh dalam dunia pengobatan di seluruh dunia.⁽⁷⁾ Kandungan yang terdapat pada beberapa spesies dari genus hibiscus di antaranya seperti Flavonoid, Saponin, dan Polifenol yang diketahui dapat menghambat pertumbuhan bakteri di dalam tubuh.⁽⁸⁾ Kemudian tanaman Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) khususnya bagian kelopak bunga Rosella menjadi alternatif dalam pengobatan yang diakibatkan oleh infeksi bakteri. Karena kandungan yang terdapat dalam kelopak bunga Rosella di antaranya: senyawa Fenol, Flavonoid, dan Antosianin diketahui

mampu menghambat pertumbuhan bakteri gram positif maupun bakteri gram negatif.⁽⁹⁾ Untuk tanaman Waru (*Hibiscus tiliaceus*) selain mudah ditemui tanaman Waru juga memiliki kandungan senyawa yang sangat banyak di antaranya Flavonoid, Tannin, Folipenol, Saponin dan Steroid yang dapat dimanfaatkan dalam menghambat pertumbuhan bakteri.⁽¹⁰⁾

1.2 Tujuan Skripsi

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai konsentrasi yang efektif dari beberapa spesies genus *Hibiscus*, kemudian untuk mengetahui jenis bakteri yang mampu dihambat oleh tanaman genus *Hibiscus*, dan untuk mengetahui bagian tanaman yang mempunyai aktivitas antibakteri dengan melakukan *review* jurnal yang terkait.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel *review* yang telah dibuat ini akan dipublikasi di Jurnal Ilmiah Ilmu Kefarmasian SINTA 4 dengan status *Awaiting assignment* dengan judul “*Review : AKTIVITAS ANTIBAKTERI DARI BEBERAPA SPESIES GENUS HIBISCUS*”.